

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PQ4R PADA MATA PELAJARAN IPA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V**

Joni Albar¹, Mastiah²

^{1,2}STKIP Melawi

Jl. RSUD Melawi KM. 04 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Email:
Jonialbarr@gmail.com, mastiah2011@gmail.com

Abstract: The expected end result of this research is There is influence of applying PQ4R learning strategy to result of student learning. This type of research is experimental using a form of pre-experimental premises of One Group Pretest and posttest research design. Duration of research for 4 meeting with research subject 22 students of class 5th SDN 4 Madong Keranjik. This research uses the instrumental technique used in this research that is the observation sheet technique of RPP implementation and test technique by using Pretest and posttest. Technique data analysis using linear test and t-test. Based on the results obtained data that is the average value of Pretest test results 48.63 while the average posttest 79.54. Value $t_{hitung} 18.2047 > t_{tabel} 2.0796$. The increase of t_{hitung} with t_{tabel} shows significant difference between student's value before and after implementation of PQ4R strategy. so, it can be concluded there is influence of application of PQ4R learning strategy to student learning outcomes on science subjects

Keywords: *PQ4R Learning Strategies, Learning Outcomes*

Abstrak: Tujuan akhir yang diharapkan dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *PQ4R* terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen menggunakan bentuk dari pra-eksperimental dengan desain penelitian *One Group Pretest and posttest*. Treatment penelitian selama 4 kali pertemuan dengan subjek penelitian 22 siswa kelas V SDN 4 Madong Keranjik. Teknik dan instrumen penelitian yang digunakan yaitu teknik observasi dengan menggunakan lembar keterlaksanaan RPP dan teknik test dengan menggunakan soal *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji linearitas dan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yaitu nilai rata-rata hasil ujian *pretest* 48.63 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 79.54. Nilai $t_{hitung} 18.20 > t_{tabel} 2.07$. Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan perbedaan yang signifikan Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *PQ4R* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran PQ4R, Hasil Belajar

Pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang mengupas tentang alam dan isinya untuk dipelajari. Menurut James Conant (Santosa 2009:1) mendefinisikan IPA sebagai “suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain dan yang tumbuh sebagai hasil *eksperimentasi* dan observasi, serta berguna untuk diamati dan *dieksperimentasikan* lebih lanjut”. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang pada penerapannya sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. (Albar & Mastiah, 2022) Pengembangan Kurikulum pada pembelajaran sangat penting untuk memberikan kesempatan belajar kepada siswa untuk mengembangkan karakter dan pengetahuan serta keterampilan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran IPA kelas V, ada beberapa faktor penyebab timbulnya permasalahan pada proses pembelajaran siswa kelas V SDN 4 Madong Keranjik. Diantaranya proses pembelajaran hanya berpusat pada guru (*teacher center*), guru hanya menggunakan metode *konvensional*

(ceramah) dalam proses pembelajaran serta belum pernah menerapkan strategi pembelajaran sehingga membuat siswa jenuh, kurang aktif dan sulit untuk memahami materi dalam proses pembelajaran tersebut sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dari nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65,00. Hal ini terlihat dari hasil ulangan semester genap tahun 2017 pada mata pelajaran IPA kelas V, nilai rata-rata ulangan tersebut yaitu 4,00, dengan nilai tertinggi 6,00, nilai terendah 3,00 sedangkan 1 siswa yang memenuhi kriteria tuntas dan 24 siswa tidak tuntas hasil observasi, wawancara dan daftar nilai ulangan semester genap tahun 2022, menjadi dasar rancangan penelitian.

Sarimanah, (2016) Salah satu cara untuk memperbaiki hasil belajar dan mengatasi masalah pada proses pembelajaran IPA di kelas V SDN 4 Madong Keranjik, perlu diterapkan salah satu strategi yang efektif, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Atas dasar itulah peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R* diharapkan bisa mengatasi permasalahan-permasalahan siswa pada saat proses pembelajaran dan terhadap hasil belajar. Strategi *PQ4R* adalah membiasakan siswa untuk aktif dalam membaca serta aktif dalam membuat pertanyaan, merangkum

materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Permatasari, (2020) bahwa Strategi pembelajaran *PQ4R* memiliki karakteristik yang menjadi sebuah kelebihan adalah sebagai berikut: (1) mengacu pada membiasakan proses berpikir, termasuk proses memori dan metakognitif, yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan tugas belajar. (2) membiasakan siswa untuk aktif dalam membaca, membentuk siswa sebagai pembelajaran mandiri melalui kegiatan mendiagnosa suatu pembelajaran tertentu, memilih strategi belajar untuk menyelesaikan belajar yang dihadapi, memotivasi untuk terlibat dalam situasi belajar sampai masalah terselesaikan. Proses pembelajaran berjalan dengan aktif serta menarik karna proses pembelajaran berpusat pada siswa (*student center*).

Berdasarkan penjelasan dari langkah-langkah dan karakteristik tersebut, strategi pembelajaran *PQ4R* sangat membantu dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa pada proses belajar mengajar di kelas. Hal ini didukung oleh penelitian Gede Edi Srijaya mahasiswa jurusan PGSD, Universitas Pendidikan Ganesha Indonesia yang berjudul “Pengaruh Strategi pembelajaran *PQ4R* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV”, yang

menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok belajar konvensional dengan siswa kelompok belajar *PQ4R* yang signifikan nyaitu $t_{hitung} = 4,90$ lebih besar dari pada t_{tabel} (pada taraf signifikansi 5%) = 1,658, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara kelompok yang dibelajarkan dengan Strategi belajar *PQ4R* dan kelompok yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan pemaparan diatas dengan melihat kesesuaian karakteristik, strategi *PQ4R* dan didukung dengan penelitian yang sebelumnya menjadi sebuah harapan untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *PQ4R* Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 4 Madong Keranjik”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian metode penelitian kuantitatif dengan desain *Pra Exsperimental* dengan menggunakan pendekatan *one grup pre-test and post-test* Subjek penelitian merupakan. siswa kelas V SDN 4 Madong Keranjik dengan jumlah keseluruhan siswa kelas V sebanyak 22 siswa. variabel bebas adalah strategi

pembelajaran *PQ4R* dan pembelajaran IPA sedangkan variabel terikat dalam masalah penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa. Teknik pengumpulan dengan Lembar observasi, Lembar tes dan wawancara. Teknik analisis data untuk melakukan uji prasyarat untuk pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari pretest hanya dua siswa yang tuntas dengan nilai 70 sedangkan 20 orang siswa tidak tuntas dengan nilai rata-rata 48.63 dibawah KKM. Setelah melakukan pretest selanjutnya pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti melakukan penerapan strategi *PQ4R* dengan materi pesawat sederhana. Pada pertemuan pertama menggunakan strategi *PQ4R* siswa banyak mengalami beberapa kendala seperti siswa sulit mengikuti langkah-langkah dari strategi *PQ4R* seperti membuat sebuah pertanyaan hal ini terlihat pada lembar keterlaksanaan RPP dengan strategi *PQ4R* pada lampiran 3. Pada pertemuan kedua siswa begitu semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *PQ4R* dikarenakan siswa sudah paham dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *PQ4R* hal ini terlihat pada lembar keterlaksanaan strategi *PQ4R* pertemuan kedua pada lampiran 3 terlihat

semua siswa melakukan langkah-langkah strategi *PQ4R*. Setelah dua pertemuan dengan penerapan strategi *PQ4R*, selanjutnya pada pertemuan keempat siswa diberikan posttest untuk mengetahui perbedaan hasil belajar setelah diberikan *treatmen*. Setelah diberikan posttest dengan alokasi waktu yang digunakan 70 menit. Hasil diperoleh 22 siswa dengan nilai rata-rata 79,54 dan nilai tertinggi 100 serta standar deviasi 10,22. Dari hasil yang diperoleh pada pretest dan posttest menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *PQ4R*. Perbedaan tersebut terlihat dari peningkatan hasil posttest terhadap pretest dengan peningkatan rata-rata 35 poin sedangkan peningkatan yang terendah 10 poin serta peningkatan tertinggi yaitu 50 poin. Hal ini terkait pernyataan (Nabillah & Abadi, 2020).

Rodli, M. (2015) bahwa hasil belajar adalah cerminan tujuan pada tingkat tertentu yang berhasil dicapai oleh anak didik (siswa) yang dinyatakan dengan angka atau huruf. Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai kemampuan siswa setelah evaluasi diberikan sebagai perwujudan dari upaya yang telah dilakukan selama proses belajar dan mengajar dilakukan. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Palittin, (2019) hasil

belajar merupakan indikator dari perubahan terjadi pada individu setelah mengalami proses belajar mengajar, dimana untuk suatu alat penilaian yang disusun oleh guru seperti tes evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut memahami dan mengerti pelajaran yang diberikan.

Berkaitan dengan pemahasan mengenai pengaruh penerapan strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar berkaitan dengan penelitian sebelumnya oleh (Palittin, 2019) sebagai rujukan dengan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran PQ4R Terhadap Hasil Belajar Matematika kelas V SDN 13 Jakarta”. Dengan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,09$ kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan 68, diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,661$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,09 > 1,661$, sehingga H_a diterima. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa rerata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model elaborasi metode PQ4R lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar yang menggunakan metode konvensional.

Perhitungan uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui data penelitian apakah memenuhi syarat berdistribusi normal. Pada hasil nilai pretest dan posttest dengan membandingkan

L_{hitung} 0,016 dan L_{tabel} , 0,190 data hasil pengelolaan uji normalitas menunjukkan bahwa data memenuhi syarat berdistribusi normal hal ini dilihat bahwa L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} . Setelah data melewati uji normalitas dan berdistribusi normal maka selanjutnya diujikan menggunakan uji linieritas. Hasil perhitungan yang didapatkan yaitu f_{hitung} 1.21 sedangkan F_{tabel} 2.08, data linear yang didapatkan menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih Kecil dari f_{tabel} sesuai dengan kriteria pengujian linear bahwa data yang diperoleh berdistribusi Linear. Selanjutnya data yang sudah memenuhi syarat berdistribusi normal dan linear maka data akan dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya yaitu uji-t untuk melihat hipotesis yang sudah dirumuskan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari hasil perhituan menggunakan uji-t dengan mendapatkan t_{hitung} 18.2047 sedangkan t_{tabel} 2.0796, hal ini menunjukkan bahwa sudah memenuhi syarat uji-t yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{hitung} , dapat dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut terdapat perbedaan yang signifikan sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar Kognitif siswa sesudah penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam dengan materi pesawat sederhana di kelas V SD Negeri 4 Madong Keranjik

Perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus t-test. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V

SDN 4 Madong Keranjik . Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan H_a ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 4 Madong Keranjik Adapun hasil perhitungan uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:berikut table hasil uji hipotesis

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

t-Test: Paired Two Sample for Means	Nilai postes (X)	Nilai Pretest (Y)
Mean	79,5	48,63
Variance	104,	86,14
Observations	22	22
Pearson Correlation	0,670	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	21	
t Stat	18,20	
P(T<=t) one-tail	1,21	
t Critical one-tail	1,72	
P(T<=t) two-tail	2,43	
t Critical two-tail	2,07	

Hasil perhitungannya menggunakan uji-t dengan mendapatkan t_{hitung} 18,2047 sedangkan t_{tabel} 2,0796, hal ini menunjukkan bahwa sudah memenuhi syarat uji-t yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dapat dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut terdapat perbedaan yang signifikan sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar Kognitif

siswa sesudah penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi pesawat sederhana di kelas V SD Negeri 4 Madong Keranjik

Albar, *et.al.* (2021) memaparkan bahwa belajar dengan konsep penggunaan strategi dan pendekatan berdampak signifikan terhadap perubahan pola belajar pada siswa. Hasil perhitungannya menggunakan uji-t dengan mendapatkan

thitung 18.2047 sedangkan ttabel 2.0796, hal ini menunjukkan bahwa sudah memenuhi syarat uji-t yaitu thitung lebih besar dari ttabel, dapat dibandingkan antara thitung dan ttabel tersebut terdapat perbedaan yang signifikan sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar Kognitif siswa sesudah penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi pesawat sederhana di kelas V SD Negeri 4 Madong Keranjik

SIMPULAN

Bahwa Strategi pembelajaran PQ4R memiliki karakteristik yang menjadi sebuah kelebihan adalah sebagai berikut: (1) mengacu pada membiasakan proses berpikir, termasuk proses memori dan metakognitif, yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan tugas belajar. (2) membiasakan siswa untuk aktif dalam membaca, membentuk siswa sebagai pembelajaran mandiri melalui kegiatan mendiagnosa suatu pembelajaran tertentu, memilih strategi belajar untuk menyelesaikan belajar yang dihadapi, memotivasi untuk terlibat dalam situasi belajar sampai masalah terselesaikan. Proses pembelajaran berjalan dengan aktif serta menarik karena proses pembelajaran berpusat pada siswa (student center).

Albar, J., & Wardani, S (54:2023) menyatakan bahwa penguasaan belajar sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar serta motivasi didalam belajar. (Mastiah, & Albar, 2023) strategi belajar untuk mengembangkan karakter tanggung jawab kepada siswa agar menjadi kribadian yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti Sampaikan Kepada Ketua STKIP Melawi dan Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) atas dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, J., Wardani, S., & Sarwi, S. (2021). The Effect of Flipped Classroom Based STEAM Approach on Mastery of Concepts and Interpersonal Intelligence in Online Learning. *Journal of Primary Education*, 10(2), 130-141.
- Albar, J., & Mastiah, M. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 273-279.
- Albar, J., & Wardani, S. (2023). *Flipped Classroom Berbasis Pendekatan STEAM*. Media Sains Indonesia.
- Arifa, L. W. (2021). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks di Kelas VI SDN Sukorejo 3 Kota Blitar. *Jurnal Pembelajaran dan Riset Pendidikan (JPRP)*, 1(2), 355-366.

- Mastiah, M., & Albar, J. (2023, January). Nilai Karakter Dalam Lirik Himne Stkip Melawi Dan Relevansinya Dengan Profil Pelajar Pancasila. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPP)* (Vol. 2, pp. 58-73).
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Permatasari, I., Noer, S. H., & Gunowibowo, P. (2020). Efektivitas metode pembelajaran PQ4R ditinjau dari kemampuan berpikir reflektif matematis dan self-concept siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 61-72.
- Sarimanah, E. (2016). Effectiveness of PQ4R metacognitive strategy based reading learning models in junior high school. *IJLECR (International Journal of Language Education and Cultural Review)*, 2(1), 74-81.
- Rodli, M. (2015). Applying PQ4R strategy for teaching reading. *Indonesian EFL Journal: Journal of ELT, Linguistics, and Literature*, 1(1), 31-41.